BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan sisa *chlor* dan bau kaporit pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sig 0,000<0,05.
2. *Chlorine diffuser* dengan variasi bahan pengisi pasir : arang aktif dengan perbandingan 3:1 mempunyai masa efektif sisa *chlor* selama 9 hari dan bau kaporit pada air sumur berbau.
3. *Chlorine diffuser* dengan variasi bahan pengisi pasir : arang aktif dengan perbandingan 2:2 mempunyai masa efektif sisa *chlor* selama 7 hari dan bau kaporit pada air sumur agak berbau.
4. *Chlorine diffuser* dengan variasi bahan pengisi pasir : arang aktif dengan perbandingan 1:3 mempunyai masa efektif sisa *chlor* selama 6 hari dan bau kaporit pada air sumur tidak berbau.
5. *Chlorine diffuser* yang paling efektif mampu mempertahankan sisa *chlor* dan menurunkan bau kaporit air sumur gali setelah dilakukan desinfeksi adalah *chlorine diffuser* dengan variasi bahan pengisi pasir : arang aktif dengan perbandingan 3:1.

B. Saran

1. Bagi pengguna sumur gali di RT 13 RW 02 Notoprajan Ngampilan Yogyakarta :
   a. Dari hasil pemeriksaan air sumur gali yang tidak memenuhi syarat secara bakteriologis sebagai air bersih dan air minum diharapkan pengguna sumur melakukan pengolahan air sebelum digunakan untuk memenuhi keperluan sehari-hari, seperti pemasangan *chlorine diffuser* di sumur untuk desinfeksi air, perebusan air sebelum dikonsumsi.
   b. Penurunan bau kaporit dapat dilakukan dengan memvariasikan bahan pengisi *chlorine diffuser* pasir : arang aktif dengan perbandingan 3:1.
   c. Pembersihan lingkungan sungai dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar sumur untuk memperkecil pencemaran.
2. Bagi peneliti lain :
   a. Meneliti lebih lanjut keefektifitasan arang aktif dalam proses chlorinasi.
   b. Memeriksa kualitas air secara bakteriologis setelah dilakukan pemasangan *chlorine diffuser* untuk mengetahui penurunan angka kuman.